

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Sektor industri barang konsumsi sub sektor Makanan & Minuman dengan metode pengumpulan data menggunakan cara purposive sampling. Objek penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif lebih lanjut mengenai desain penelitian ini akan dijelaskan menurut perspektif yang ada dengan mengacu pada pendapat Cooper dan Emory (1996:122) desain penelitian ini mempertimbangkan berbagai perspektif:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini dianggap sebagai penelitian dengan studi formal dengan alasan tujuan dari desain ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemantauan atau pengamatan data sekunder yang tersedia secara umum.

3. Pengendalian Variabel-variabel oleh Peneliti

Peneliti menggunakan desain ex post facto yaitu desain penelitian yang peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Peneliti dibatasi pada membiarkan faktor-faktor konstan prosedur pengambilan sampel yang ketat.





4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mencari tahu apakah ada pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka maka penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif.

5. Dimensi Waktu

Dengan memperhatikan dimensi waktu maka penelitian ini menggunakan studi data berkala yaitu dilakukan berulang-ulang dalam suatu jangka waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Setelah melakukan pertimbangan mengenai ruang lingkup topik bahasan maka ditentukan menggunakan studi statistik karena desain studi statistik lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman. Studi ini berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan dan hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian yang digunakan adalah dengan meneliti kondisi-kondisi lapangan dengan data dan atau objek penelitian yang riil.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Return Saham

Return saham adalah suatu keuntungan ataupun kerugian dari sekuritas pada suatu periode tertentu. Biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase.

Rumus untuk menghitung return saham adalah :



$$\text{Stock Return} = (P1-P0)/ P0$$

Dimana :

P0 = Harga saham pada periode t

P1 = Harga saham pada periode t-1

2. Variabel Independen (Variabel Tidak Terkait)

a. Return on Equity

Return on equity dapat dihitung dengan formula:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. Current Ratio

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}}$$

c. Debt to Equity Ratio

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

d. Total Asset Turnover

Total assets Turnover dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan tehknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder biasanya dalam bentuk jadi, dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

Data saham yang dipakai diperoleh dari berbagai sumber seperti www.idx.com , www.duniainvestasi.com, Indonesia Capital Market Directory, dan berbagai sumber lainnya yang akan dicantumkan dalam daftar pustaka. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti. Studi pustaka adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan dan telaah terhadap teori tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data laporan keuangan dan harga saham pada periode tahun 2010 hingga tahun 2014 tujuannya agar informasi yang didapat terkini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah judgement sampling atau purposive sampling, dimana penulis telah melakukan pertimbangan atau berdasarkan pada kriteria tertentu dalam memilih sampel. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tersedia data yang cukup untuk mengolah data sesuai variabel yang diteliti yaitu Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan



Return Saham. Data yang digunakan adalah data yang dianggap sesuai oleh penulis misalnya data tidak berbeda jauh dengan data lain.

1. Perusahaan yang akan diteliti tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menggunakan SPSS Version20. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini ada empat faktor yang digunakan sebagai variabel independen yaitu Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah return saham.

Dalam penelitian ini penulis membagi analisis dalam dua kategori yaitu :

1. Analisis Per Tahun

Untuk menganalisis pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap return saham, maka pertama yang dilakukan adalah melakukan perhitungan return saham secara per tahun. Kemudian return saham per tahun akan diregresikan dengan data Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover dengan menggunakan program SPSS.

2. Analisis Secara Keseluruhan

Analisis dilakukan secara keseluruhan selama periode penelitian yaitu mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Return on Equity, Current Ratio, Debt to Total Equity, Total Asset Turnover, dan return saham selama tiga tahun akan diregresikan dengan menggunakan SPSS.



Berikut ini akan dibahas metode analisis penelitian yang akan digunakan

Ⓒ dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

a. Analisis Deskriptif

Penjelasan dalam analisis deskriptif dapat memberi gambaran data yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

(a) Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika terdapat korelasi sangat tinggi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independennya sama dengan nol. Untuk melihat aadanya multikolinearitas, dapat dilihat dari output SPSS pada tabel coefficients. Pada kolom variance inflation factor (VIF), apabila VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinearitas.

(b) Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) yang dapat dilihat pada tabel Model Summary kolom Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

I. 0 sampai dL , maka tolak H_0 (ada autokorelasi positif)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- II. dL sampai dU, maka tidak ada kesimpulan
- III. dU sampai 4-dU, maka terima Ho (tidak ada autokorelasi)
- IV. 4-dU sampai 4-dL, maka tidak ada kesimpulan
- V. 4-dL sampai 4, maka tolak Ho (ada autokorelasi negatif)

Cara lain untuk melakukan tes autokorelasi adalah dengan menguji menggunakan runs-test dalam SPSS yang mana jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi dan jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0.05 maka terjadi autokorelasi.

(c) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam tabel regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedestisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Mengukur Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikan korelasi Rank Spearman, dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai Sig (2-tailed) $\geq \alpha$ (0.05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig (2-tailed) < α (0.05) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

(d) Normalitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang tersedia berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Dasar analisisnya yaitu:

- a. Jika nilai $K-S < \text{nilai tabel atau nilai 2-tailed } p \geq \alpha (0.05)$ berarti data adalah normal
- b. Jika nilai $K-S > \text{nilai tabel atau nilai 2-tailed } p < \alpha (0.05)$ berarti data tidak normal

Apabila terjadi penyimpangan terhadap normalitas, menurut Tumpal JR Sitinjak dan Sugiarto (2006:30)

“ Penyimpangan terhadap asumsi distribusi normal adalah masih tetap menghasilkan praduga koefisien reegresi yang linear, tidak berbias dan terbaik. Apabila jumlah sampel diperbesar, penyimpangan asumsi normalitas ini makin kecil pengaruhnya. Hal ini didukung oleh Teori Limit Pusat yang menyatakan bahwa distribusi dari rata-rata sampel hasil observasi akan mendekati normal bila jumlah individu sampel semakin besar tanpa memperhatikan bentuk distribusi dari data hasil observasinya sendiri”.

(e) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kriteria keputusan:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) > 0.05

Maka terima H_0 , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika probabilitas (signifikansi) < 0.05

Maka tolak H_0 , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

(f) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Kriteria keputusan :

- a. Jika probabilitas > 0.05 , maka terima H_0

- b. Jika probabilitas < 0.05 , maka tolak H_0

(g) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

(h) Analisis Regresi Berganda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data pengamatan biasanya tidak hanya didasarkan pada satu variabel saja, melainkan oleh beberapa atau bahkan banyak variabel. Secara umum, data hasil pengamatan variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n yang mana pada penelitian ini X_1, X_2, X_3 , dan X_4 Sebuah model regresi linier yang meliputi lebih dari satu variabel bebas disebut regresi ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persamaan regresi linear berganda.

Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana dalam penelitian ini:

Y = Return Saham

X_1 = Return On Equity

X_2 = Current Ratio

X_3 = Debt to Total Equity

X_4 = Total Asset Turnover

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi dari variabel

ε = Residual komponen error

Dalam model persamaan regresi, analisis regresi linear berganda menjelaskan hubungan antara variabel dependen berupa return saham dengan variabel independen yaitu Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.